

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA 2021

Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SMA/SMK Kelas X

Penulis : Ahmad Taufik  
Nurwastuti Setyowati

ISBN : 978-602-244-455-8 (jil.1 )

Panduan Khusus

## Bab 2

# Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan *Syu'abul Iman* (cabang-cabang iman)



## A. Gambaran Umum

### Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui metode *inquiry learning* dan *small group discussion*, peserta didik mampu menganalisis makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya;
2. Melalui metode *project-based learning* dan *mind map*, peserta didik mampu mempresentasikan makna *syu'abul iman* (cabang-cabang iman);
3. Melalui metode *reflective thinking*, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;
4. Melalui metode *reflective thinking* peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.

### Pokok Materi:

*Syu'abul Iman* (Cabang-cabang Iman), pengertian, dalil dan manfaatnya

### Hubungan Pembelajaran Bab dengan Mata Pelajaran Lain:

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran PPKN terkait dengan pendidikan karakter dan profil pelajar pancasila, yang membahas tentang etika dan moral baik sebagai seorang pemeluk agama, maupun sebagai seorang warga negara agar senantiasa membiasakan ucapan, tindakan dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai sebagaimana layaknya umat beragama yang beriman dan bertakwa serta sebagai warga negara yang berkepribadian Pancasila.

## B. Skema Pembelajaran

Unsur Pembelajaran	Keterangan
Periode Waktu Pembelajaran	1. Durasi 4 Pekan/12 Jam Pelajaran
Tujuan pembelajaran tiap sub bab	<ol style="list-style-type: none"><li>2. Melalui metode <i>inquiry learning</i> dan <i>small group discussion</i>, peserta didik mampu menganalisis makna <i>syu'abul iman</i> (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.</li><li>3. Melalui metode <i>project-based learning</i> dan <i>mind map</i>, peserta didik mampu mempresentasikan makna <i>syu'abul iman</i> (cabang-cabang iman).</li><li>4. Melalui metode <i>reflective tinkng</i>, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya.</li><li>5. Melalui metode <i>reflective thinking</i> didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan.</li></ol>



Pokok-pokok materi pelajaran/sub bab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis makna <i>syu'abul</i> iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya</li> <li>2. Presentasi makna <i>syu'abul</i> iman (cabang-cabang iman)</li> <li>3. Keyakinan bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;</li> <li>4. Pembiasaan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan</li> </ol>
Kosakata yang ditekankan/kata kunci	<i>Syu'abul iman</i> , cabang-cabang iman
Metode dan aktivitas yang disarankan serta alternatifnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode <i>inquiry learning</i></li> <li>2. Metode <i>small group discussion</i></li> <li>3. Metode <i>project-based learning</i></li> <li>4. Metode <i>mind map</i></li> <li>5. Metode <i>reflective thinking</i></li> </ol> <p>Apabila situasi dan kondisi tidak memungkinkan menggunakan metode-metode tersebut, maka alternatif yang disarankan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Metode diskusi, yaitu aktivitas melibatkan peserta didik dalam proses KBM, memberikan stimulus keterampilan berbicara dan menyampaikan gagasan tentang materi pembelajaran, secara individu maupun berkelompok</li> <li>2) Teknik berpasangan sesuai bangku tempat duduk</li> <li>3) Teknik penugasan individu dan atau kelompok</li> <li>4) Teknik membuat resume, yakni menyalin poin-poin penting dari materi di buku tugas</li> <li>5) Teknik diskusi kelompok ahli</li> </ol> <p><b>Catatan khusus:</b></p> <p>Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi <i>meeting online</i> seperti <i>Microsoft Teams</i>, <i>Zoom Meeting</i>, <i>Google Meet</i>, <i>Webex</i>, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti <i>Facebook</i>, <i>Instagram</i>, <i>Telegram</i>, <i>Whatsapp</i> dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok-kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.</p>

Sumber belajar utama atau sumber lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Al-Qur`an dan Terjemah</i>, Kementerian Agama RI</li> <li>2. <i>77 Cabang Keimanan</i>, Karya Imam Baihaqi</li> <li>3. <i>Ringkasan Syu`abul Iman</i>, Karya Imam Abu al-Ma`ali al-Qazwaini</li> <li>4. <i>Qami`uth Thughyan, Menyingkap Rahasia Cabang Keimanan</i>, Karya Syekh Muhammad Nawawi bin Umar al-Jawi</li> </ol>
Sumber belajar lain yang relevan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kuliah Tauhid</i>, Karya Muhammad Abdurrahim dan Imaduddin</li> <li>2. <i>Muhammad Selalu Melibatkan Allah</i>, Karya al-Ghazali</li> </ol>

## C. Panduan Pembelajaran

### 1. Tujuan Pembelajaran

a. Tujuan pembelajaran pekan pertama:

Melalui metode *inquiry learning* dan *small group discussion*, peserta didik mampu menganalisis makna *syu`abul iman* (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya

b. Tujuan pembelajaran pekan kedua:

Melalui metode *project-based learning* dan *mind map*, peserta didik mampu mempresentasikan makna *syu`abul iman* (cabang-cabang iman)

c. Tujuan pembelajaran pekan ketiga:

Melalui metode *reflective tinkering*, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;

d. Tujuan pembelajaran pekan keempat:

Melalui metode refleksi peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam kehidupan

### 2. Apersepsi

Materi ini merupakan materi akidah, dan merupakan Bab ke-2. Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada saat masih usia dini, apakah di antara peserta didik dibiasakan untuk mengikuti madrasah diniyah, TPA, atau belajar mengaji tentang masalah tauhid. Apakah orang tua membiasakan konsep malu adalah sebagian dari iman, kebersihan sebagian dari iman, kesabaran adalah sebagian dari iman.



Apabila tidak, maka peserta didik diminta menceritakan kapan pertama kali mereka mendapatkan pelajaran tentang keimanan dan siapa yang mengajarkan, serta bagaimana cara belajarnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari apersepsi tersebut.

### 3. Pemantik

- a. Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran. Sebaiknya guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap komentar peserta didik bahwa penanaman iman adalah hal yang paling mendasar yang harus dilakukan sejak dini dari lingkungan keluarga. Pendidikan tentang tauhid, yang harus diterima oleh seorang anak, tidak hanya berupa konsep teoritis saja, namun harus termanifestasikan dalam 3 (tiga) cabang keimanan antara lain ucapan, keyakinan dan amalan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari hal-hal kecil sekali pun, bahkan hanya dengan masih memiliki rasa malu, menjaga kebersihan dan bersabar ketika menghadapi musibah dan ujian kehidupan.
- b. Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 2.2).
- c. Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 2.3).

### 4. Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran

*LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain yang dibutuhkan.*

### 5. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

#### a. Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD *projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.*
- 2) Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur`an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian, dan posisi tempat duduk peserta didik.

- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.
- 4) Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing.

**b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang *syu'abul iman* (cabang-cabang Iman).
- 2) Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (*tadabbur*) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk membaca kisah inspiratif terkait dengan materi pelajaran, yakni kisah manisnya Iman Sang Panglima, yang tetap teguh mempertahankan akidahnya meskipun diiming-imingi dengan jabatan dan kenikmatan dunia, bahkan meskipun diancam hendak dicabut nyawanya sekali pun.
- 5) Peserta didik diminta menuliskan nilai-nilai keteladanan dari kisah inspiratif tersebut di buku masing-masing.
- 6) Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan aktivitas-aktivitas di dalamnya pada rubrik "Wawasan Keislaman". Pada bab II ini digunakan 6 metode pembelajaran yang dibagi untuk 4 pekan atau 12 jam pelajaran, yaitu:
  - a) Pertemuan pertama menggunakan metode *inquiry learning* dan *small group discussion*.

Langkah-langkah metode *inquiry learning* pada materi ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
2. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan permasalahan terkait *syu'abul iman* (cabang-cabang iman).
4. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait dengan iman, Islam dan ihsan.



5. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
  6. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari buku-buku referensi atau dari internet untuk menjawab rumusan masalah.
  7. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing buku atau web rujukan.
  8. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.
- b) Pertemuan kedua menggunakan metode *project-based learning* dan metode *mind map*

Langkah-langkah metode *project-based learning* dan *mind map* adalah sebagai berikut:

1. Guru mengajukan pertanyaan tentang *syu'abul iman* (cabang-cabang iman)
2. Guru bersama peserta didik merancang proyek yakni membuat *mind map* untuk bahan presentasi.
3. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian proyek.
4. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan proyek.
5. Menilai hasil proyek untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
6. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat proyek, dan bersama-sama melakukan refleksi.
  - 1) Guru meminta peserta didik melakukan literasi materi *syu'abul iman*
  - 2) Peserta didik menganalisis dan menelaah *syu'abul iman* dan implementasinya dalam kehidupan
  - 3) Peserta didik memahami pembagian 77 cabang iman ke dalam 3 aspek iman yaitu meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkannya dalam bentuk perbuatan
  - 4) Peserta didik menyelesaikan proyek penyusunan *mind map* secara berkelompok sesuai dengan pembagian tugas pada aktivitas 2.5.
  - 5) Perwakilan kelompok yang dianggap paling menguasai materi diminta untuk mempresentasikan hasil *mind map* dan kelompok lain secara bergantian dan partisipatif menanggapi

c) Pertemuan ketiga menggunakan model *reflective thinking*

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis refleksi adalah:

- 1) Guru menciptakan suasana kondusif selama proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk menggambar pola telapak tangan kiri berikut dengan jari-jarinya.
- 4) Lakukan hal yang sama untuk telapak tangan kanan pada halaman kosong selanjutnya.
- 5) Mintalah peserta didik untuk melakukan refleksi dan muhasabah diri, 5 hal terburuk apakah yang pernah kamu lakukan yang merupakan perbuatan yang salah kepada sesama manusia dan berdosa kepada Allah Swt. Lalu dituliskan hasil refleksi tersebut pada pola ruas-ruas jari gambar telapak kiri tersebut!
- 6) Lanjutkan sesi muhasabah diri berikutnya, apa yang akan dilakukan agar 5 kesalahan masa lalu tersebut dapat diampuni oleh Allah Swt. dan dimaafkan oleh orang yang terdampak? Mintalah peserta didik untuk menuliskan 5 amal baik tersebut pada pola ruas-ruas jari gambar telapak kanan kamu!
- 7) Dengan niat sungguh-sungguh dan bimbingan orang tua dan guru, berikan motivasi kepada peserta didik untuk memperbaiki amalan di waktu-waktu selanjutnya.

d) Pertemuan keempat menggunakan model pembelajaran *reflective thinking*

Langkah-langkah model pembelajaran *reflective thinking* adalah:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
- 2) Guru memberikan permasalahan terkait penerapan keyakinan terhadap adanya cabang-cabang iman.
- 3) Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan perilaku keimanan dan praktik keberagaman yang dikaitkan dengan tingginya angka kriminalitas dan tindak kejahatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Peserta didik mendiskusikan jawaban atas refleksi masalah.



- 5) Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
- 6) Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
- 7) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- 8) Secara bersama-sama menyimpulkan hasil refleksi dan temuan yang diperoleh.
- 9) Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

#### 6. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran

Apabila metode atau aktivitas yang disarankan mengalami kendala, maka diberikan alternatif sebagai berikut:

- a. Metode demonstrasi, yakni guru memberikan contoh langsung tentang cabang-cabang dalam keimanan.
- b. Model pembelajaran *blended* dilakukan apabila model *inquiry* dan *discovery* tidak dapat diterapkan pada proses pembelajaran.
- c. Teknik penugasan kelompok agar waktu penyelesaian tugas bisa lebih pendek.
- d. Teknik pembuatan proyek berbasis media non digital dilakukan apabila ada keterbatasan sarana dan prasarana.

#### Catatan Khusus:

Apabila aktivitas pembelajaran dilakukan jarak jauh (dalam jaringan) maka diberikan alternatif sebagai berikut: menggunakan metode demonstrasi dengan aplikasi *meeting online* seperti microsoft teams, zoom meeting, google meet, webex, dan sejenisnya. Atau menggunakan akun media sosial seperti facebook, instagram, telegram, whatsapp dan sejenisnya. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dan penjelasan tentang pokok-pokok materi kemudian peserta didik menyimak, membentuk kelompok-kelompok kecil diskusi secara online dan mengerjakan aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti instruksi yang ada di buku siswa.

#### 7. Panduan Penanganan Pembelajaran

Pada kelas yang heterogen, terdapat peserta didik dengan beragam kemampuan akademik dan kompetensi. Ada yang mengalami kesulitan belajar, dan ada pula yang memiliki kecepatan tinggi dalam menguasai materi pelajaran.

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara guru menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan *peer teaching* untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan cara guru memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai tutor sebaya untuk membantu teman-temannya memperkaya dan memperdalam materi. Atau guru memberikan pengayaan materi yang bersumber dari literatur yang beragam.

## 8. Pemandu Aktivitas Refleksi

Aktivitas refleksi pada buku ini mencakup dua macam rubrik yaitu penerapan karakter dan refleksi. Aktivitas refleksi dilakukan dengan tahapan:

- a. Guru meminta peserta didik untuk membaca dan mencermati butir sikap dan nilai karakternya.
- b. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk melakukan refleksi diri terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi.

## 9. Penilaian untuk Mengukur Ketercapaian Kompetensi

### a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja.

Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

### b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

### c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat menyusun pengelompokan cabang-cabang iman dengan metode *fish bone* secara digital (atau manual jika sarana dan prasarana tidak mendukung).



Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual)

Nama kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama proyek :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

## 10. Kunci Jawaban Penilaian Pengetahuan

### a. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C	1
2	A	1
3	A	1

4	E	1
5	B	1
6	A	1
7	E	1
8	B	1
9	E	1
10	C	1
<b>Skor maksimal</b>		<b>10</b>

**b. Uraian**

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Dimensi dari keimanan itu menyangkut tiga ranah yaitu: 1) <i>Tashdiqun bil qalbi</i> yaitu meyakini dengan hati 2) <i>Iqrarun bil lisan</i> yaitu diucapkan dengan lisan 3) <i>Amalun bil arkan</i> yaitu mengamalkannya dengan perbuatan anggota badan	1-4
2	1. Iman kepada Allah Swt. 2. Iman kepada malaikat Allah Swt. 3. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4. Iman kepada rasul-rasul Allah Swt. 5. Iman kepada takdir baik dan takdir buruk Allah Swt. (Minimal jawaban, bisa juga dari 25 cabang iman yang lain)	1-4
3	1. Membaca kalimat <i>thayyibah</i> (kalimat-kalimat yang baik) 2. Membaca kitab suci Al-Qur'an 3. Belajar dan menuntut ilmu 4. Mengajarkan ilmu kepada orang lain 5. Dzikir kepada Allah Swt. termasuk istighfar (Minimal jawaban, bisa juga dari 2 cabang iman yang lain)	1-4



4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersuci atau <i>thaharah</i> termasuk di dalamnya kesucian badan, pakaian dan tempat tinggal</li> <li>2. Menegakkan shalat baik salat fardlu, salat sunah maupun mengqada salat</li> <li>3. Bersedekah kepada fakir miskin dan anak yatim, membayar zakat fitrah dan zakat mal, memuliakan tamu serta membebaskan budak.</li> <li>4. Menjalankan puasa wajib dan sunah</li> <li>5. Melaksanakan haji bagi yang mampu</li> </ol> <p>(Minimal jawaban, bisa juga dari 35 cabang iman yang lain)</p>	1-4
5.	<p>Masalah-masalah keimanan yang terjadi saat ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mukmin yang saling mendengki</li> <li>2) Kaum munafik yang membenci kaum mukmin</li> <li>3) Orang kafir yang memerangi kaum mukmin</li> <li>4) Tipu muslihat setan yang selalu menyesatkan</li> <li>5) Godaan hawa nafsu dari dalam diri setiap mukmin</li> </ol> <p>Hal tersebut bisa terjadi, karena iman yang dimiliki oleh seorang muslim, belum menyeluruh dalam setiap aspek mulai dari hati, lisan dan perbuatan sehingga belum bisa istiqamah untuk selalu berada pada jalan-jalan kebenaran.</p>	1-4
<b>Skor maksimal</b>		<b>20</b>

**Kriteria skor:**

1. Jika mampu menjawab namun sangat tidak sesuai dengan jawaban yang benar
2. Jika mampu menjawab namun masih ada lebih dari dua kesalahan dari jawaban yang benar
3. Jika mampu menjawab namun masih ada satu kesalahan dari jawaban yang benar
4. Jika mampu menjawab sesuai dengan jawaban yang benar

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 30 dikali 100, yakni:

$$\frac{\text{Skor pilihan ganda} + \text{Skor uraian}}{30} \times 100 =$$

## 11. Kegiatan Tindak Lanjut

### a. Remedial / Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

### b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

## 12. Interaksi dengan Orang Tua/Wali

Komunikasi antara guru dengan orang tua/wali sangat penting dilakukan agar peserta didik mampu mencapai capaian pembelajaran. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan akun media sosial atau media online lainnya.

Isi komunikasi dengan orang tua/wali:

Pada Bab 2 ini, peserta didik sedang mempelajari materi *syu'abul iman* (cabang-cabang iman). Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatan peserta didik saat berada di rumah dan pada saat pembuatan proyek. Apabila peserta didik bertanya kepada orang tua maka diberikan jawaban dan arahan yang membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

